



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan kampanye sosial untuk meningkatkan kegemaran anak balita dalam mengkonsumsi sayuran hijau ini berawal dikarenakan penulis sering sekali melihat anak-anak jarang mengkonsumsi sayur dalam menu makanannya. Serta adanya lagi riset yang mengatakan memang sesungguhnya masih banyak sekali masyarakat yang jarang mengkonsumsi sayuran setiap harinya.

Oleh sebab itu, penulis merancang sebuah kampanye yang ditargetkan kepada anak usia balita, dikarenakan pada usia balita, pengenalan jenis makanan pada anak sangat diutamakan untuk kedepannya. Penulis menggunakan metode perancangan Landa (2011) yang menggunakan orientasi, analisis, konsep, desain dan implementasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tahapan dalam proses pembuatan kampanye.

Kemudian penulis membuat kampanye dengan menggunakan strategi menurut Dentsu (2011) yang merupakan terdapat strategi AISAS seperti adanya *Attention* dan *Interest* yang dimana penulis melakukan penyebaran informasi yang dapat mendukung untuk mengarah kepada tahapan *Search*. Pada tahapan *Search*, merupakan tahapan masyarakat khususnya ibu muda yang mempunyai anak balita yang tidak menyukai sayuran, ingin mencari tahu informasi tersebut kepada *Youtube* dan media sosial lainnya. Setelah itu, penulis mengharapkan adanya

Action yang dilakukan oleh target penulis yang akan di *Share* kepada orang sekitar. Hal ini bertujuan supaya strategi saat melakukan kampanye dapat berjalan sesuai jadwal yang sudah di tetapkan.

5.2 Saran

Dalam proses pembuatan kampanye mengenai sayuran ini, penulis menyadari masyarakat harus memulainya dari hal terkecil dahulu yang dimulai sejak dini. Dengan adanya kampanye ini bertujuan untuk mengingatkan kembali mengenai kembali kesehatan yang dimulai dari hal terkecil agar tidak terjadi gangguan pada kesehatan khususnya anak balita. Untuk kedepannya, penulis berharap adanya sebuah aplikasi yang mengingatkan untuk memberi menu makanan setiap harinya terutama perhitungan dalam pemberian sayuran hijau setiap harinya. Hal ini bertujuan untuk terus meningkatkan pengkonsumsian sayuran hijau yang ada di Indonesia.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA